

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang telah dilaksanakan selama 1 bulan pada PT Perkebunan Nusantara XII Bangelan Malang mengenai Manajemen Produksi Komoditas Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) beserta kendala yang ada di kebun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen produksi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) diterapkan pada setiap proses yang dilakukan dikebun. Proses – proses yang dilakukan yaitu persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan (jalan, saluran air, dan teras), proteksi tanaman, pemupukan, pemangkasan, dan juga panen.
2. Kendala pada manajemen produksi di kebun pada Komoditas Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) di PT Perkebunan Nusantara XII Bangelan antara lain yaitu kurangnya tenaga kerja, sulitnya pengairan saat musim kemarau, dan terbatasnya modal untuk pemeliharaan tanaman. Serta upaya yang sudah dilakukan oleh pihak PT Perkebunan Nusantara XII Bangelan mengenai kendala yang terjadi yaitu dengan menambah tenaga kerja, melakukan pengairan secara manual menggunakan selang plastic dan pemupukan menggunakan bahan organik.

6.2 Saran

Diharapkan kepada penanggung jawab atas pembangunan infrastruktur PT Perkebunan Nusantara XII untuk lebih memperhatikan infrastruktur pengairannya. Misalnya adalah dengan mengoptimalkan kembali sistem pengairan curah yang

dulunya pernah diterapkan. Hal ini perlu dilakukan karena apabila terjadi musim kemarau yang panjang, tenaga kerja akan kesusahan untuk memastikan tanaman kopi sudah terpenuhi semua kebutuhan airnya.